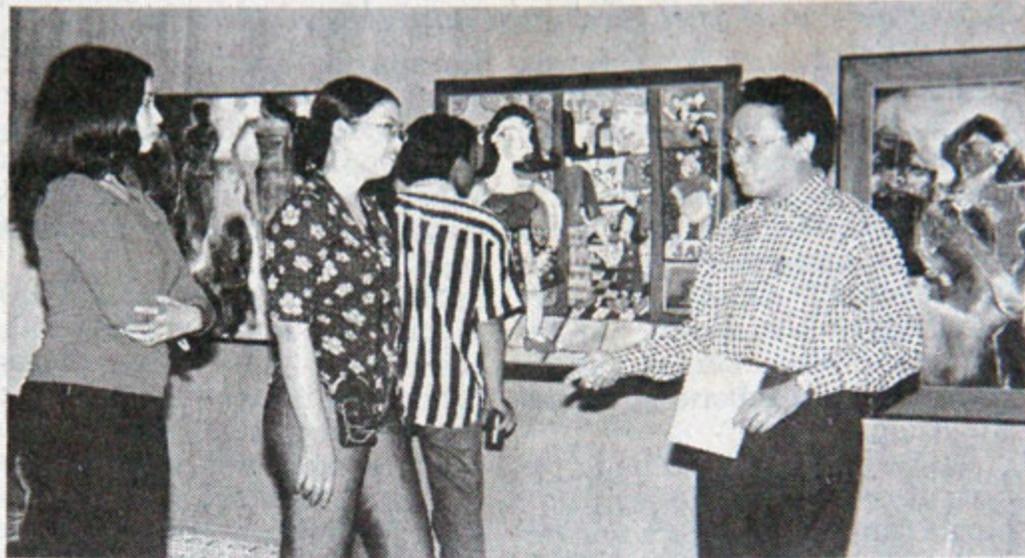


Kesenian Perlu Kesadaran Media

JETIS (KR) - Kesenian apapun bentuknya perlu kesadaran media. Kesenian tanpa kesadaran media, pesan yang ingin disampaikan tidak sampai kepada masyarakat luas secara cepat. Persoalannya sekarang, seniman dari berbagai disiplin seni, kesadaran media masih sangat rendah. Sehingga eksistensi pribadi dan karya terasa sulit terangkat ke permukaan. Era informasi, seniman tidak bisa meninggalkan media.

Demikian ditegaskan pelukis senior Rais Rayan saat membuka Pameran Lukis bertajuk 'Warna-warni Warna Hati' di Griya KR, Jl P Mangkubumi, Sabtu (15/2). Pameran yang berlangsung hingga Senin (17/2) tersebut, menampilkan 25 karya dua pelukis perempuan Aprilia Kartini (mahasiswa Penciptaan Seni Pascasarjana ISI Yogyakarta) dan Ulil Gama (alumni Seni Rupa FKIP Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa). Tampak hadir dan memberi sambutan Kaprodi Seni



KR-JAY

Dari kiri, Ulil Gama dan Aprilia Kartini berdialog dengan Noor Erfansyah di lokasi pameran 'Warna-warni Warna Hati'.

Rupa FKIP Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Drs Noor Erfansyah.

Lebih lanjut dikatakan Rais Rayan, kesadaran media selama ini masih dianggap hal sepele. "Seniman yang menyepelekan media, karya dan eksistensi diri sangat lamban diapre-

siasi masyarakat," ucapnya. Untuk itulah, lanjutnya, selain berkarya, berpameran, kesadaran media haruslah dibina secara baik. "Dua pelukis perempuan pameran di Griya KR, sebagai bentuk nyata memahami kesadaran media," katanya.

(Jay)-n